

Penerbitan harian ini diusahakan:
Peresekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — T el. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

RINTANGAN SELAPIS LEPAS

Sjafruddin (P.D.R.I.) menjerahkan soal R.-R. kepada kebidjaksanaan kabinet



Sjafruddin

Satu hasil dari perdjanaan Hatta ke Kutardja

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Djakarta

Menurut berita yang kita dapat dari Djakarta, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, ketua Pemerintah Darurat Republik Indonesia yang kini berada dipedalaman Sumatera, pada tanggal 8 Juni jbl. telah mengetok kawat kepada Wakil Presiden Mohammad Hatta bahwa mengenai Rum—Royen Statements, dlm kawat mana dijatakan bhw PDRI menjerahkan keputusan kepada perimbangan dan kebidjaksanaan para menteri dalam kabinet Hatta sendiri yang tentnja nanti akan mengadakan persidangan be gitu lekas pemerintahan Republik dipulihkan ke Jogjakarta.

Kawat tersebut yang telah di sampaikan ketika wakil presiden berada di Kutardja, dengan sen dirinja oleh kalangan Republik dianggap serupa dengan berlangsungnja suatu pertemuan antara Hatta dan Sjafruddin yang memang diperlukan itu, walaupun sebetulnja pertemuan muka dengan muka belum pernah dilangsungkan semendjak serangan militer Belanda tanggal 19 Desember tahun lepas.

Dengan demikian SELAPIS rintangan sudah dapat diatasi dan dengan "mandaat" yang su ah diperoleh Hatta ini bolehlah diharapkan saling mengerti dan hubungan Hatta dengan Darurat tjerah kembali. Tjuma disamping itu untuk tidak melebihikan patut djuga diberitakan bahwa mandaat yang disampaikan oleh Mr. Sjafruddin kepada Hatta itu telah diberikan sebelum Sjafruddin berunding dgn beberapa orang menteri darurat lain, yang pada waktu ini rupanja berada disatu tempat di Sumatera diluar kota kedudukan pem Darurat sendiri. Ini menjebakkan menteri2 darurat tersebut mengirinkan bantahan pada Mr. Sjafruddin dalam mana dijatakan bahwa pernjataan Mr. Sjafruddin tsb. bersifat prinsipiel dan bertentangan dengan statement resmi PDRI tanggal 14 Mei '49 halmana menteri2 yang berkeberatan itu merasa tidak ikut bertanggun djwab sebelum Mr. Sjafruddin memberi penjelaskan lebih lanjut.

Statement PDRI tanggal 14 Mei dimaksud ialah statement

PDRI yang pertama sesudah ter tjapai R — R agreement. Disitu PDRI mengatakan belum mau menyetujui R—R sebelum mendapat penjelaskan dari Presiden dan Wk. Presiden sendiri. Dinja takan lagi, bahwa PDRI tidak bisa menjerahkan kekuasaannya ke pada pemerintah Hatta sebelum pemerintahan dikembalikan ke Jogja, yg akan dapat bekerja terus dengan kemerdekaan sebagai sebelum tanggal 19 Des. 1948.

Dua hari sesudah pengumuman ini PDRI ada mengirim pesanan pada Hatta supaya mengadakan perdjuaan.

Pendirian PDRI yang sudah terang mengenai perundingan, di keluarkan tanggal 5 Mei 1949 ja itu sebelum peresetujuan tertjapai. Pendirian itu selengkapnja berbunji sbb.:

Dalam statement yang dikeluarkan pada 27 Maret, Pemerintah Darurat Republik memberitahukan sikapnja terhadap perundingan-perundingan Indonesia-Belanda yang waktu itu sedang berlangsung dibawah penilikan dari Komisi PBB buat Indonesia buat melaksanaka resolusi 23 Maret dari Dewan Keamanan, Pendirian PDRI ini didjelaskan lebih djauh oleh satu statement yang dikeluarkan pada 9 April.

Untuk ketjangan pemerintah merasa perlu menjelaskan pendirian mengenai perundingan tsbt. (Landjutan ke hal. 4 lajur 3)

Kesulitan besar meliputi "cease-fire" dan gerilja

Maunja Belanda pasukan Rep. dikantong2 dibubarkan dan Rep adakan "standfast"

SUARA OPTIMIS KEDUA DELEGASI DIM MENDJAGA SUASANA

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta.

Anak Agung terangkan kepada djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta, bahwa BFO telah menerima surat undangan resmi KPBBI untuk ikut berunding dengan Belanda dan Republik dalam perundingan perundingan. Hanja belum diketahu apabila BFO akan ikut dibawa berunding karena surat KPBBI itu baru hanja surat undangan meminta BFO ikut berunding sadja.

Panitia penerimaan dinas karesidenan Jogja

Menurut radio Djakarta siang ini, Sultan Jogja telah membentuk suatu panitia untuk penerimaan dinas2 dikeresidenan Jogjakarta. Dibentuknja panitia ini ialah sebagai hasil perundingan antara delegasi Republik dengan Belanda pada tanggal 24 Mei jl. Anggota2 dari panitia tersebut terdiri dari sekretaris2 djenderal kementerian Republik dahulu, yaitu antaranja Ruslan Abdul Gani, Wilopo, Subadjo, Ir. Iskandar dll.

Sebagai ketua panitia tersebut Ir. Muljadi (?) yang akan diserahkan kewadjaan menjusun pekerjaan panitia ini.

Lebih djauh berita itu menambahkan, bahwa panitia ini berkewadjaan akan mengambil oper djabatan2 pemerintah, apabila ten tera Belanda telah ditarik seluruhnja dari karesidenan Jogjakarta.

Penindjau politik disini mengatak bahwa ini adalah hasil dari perobahan prosedur dalam rapat formel antara kedua delegasi baru2 ini.

Kalangan BFO selanjutnja berharap bahwa dengan ini tidak lama lagi akan bisa dimulainya perundingan se-Indonesia atau paling sedikit membitjarkan permulaan se-Indonesia dahulu.

Mengenai suara optimis yang dikeluarkan oleh kalangan2 tertinggi kedua pihak dalam perundingan ini, ngatakan, bahwa djalan perundingan tetap lanjut dan baik penindjau politik memberikan ulasan, bahwa utjapan ini baiklah dianggap sebagai pertjobaan pimpinan tertinggi kedua pihak untuk mendjaga suasana dan membersihkan suasana jg belakangan ini telah buruk kembali terutama karena tindakan2 militer Belanda yang sedikit banjaknja ada menimbulkan insiden2 belakangan ini di Jogjakarta.

Tidak dapat disimpulkan bahwa kalaupun penindjau politik tsb bahwa kesulitan

sekiting soal "cease fire" dan penghentian perang gerilja dan perbedaan paham besar antara Belanda dan Republik mengenai soal ini. Terutama mengenai kedudukan pasukan Republik yang sekarang menguasasai daerah2 didalam daerah2 yang diduduki oleh Belanda dan kedudukan ini umunnja.

Kabar2 yang belum dapat dipastikan mengatak, Belanda menghendaki supaya pasukan2 dalam kantong2 ini dibubarkan sadja, sedang sebaliknya pihak Republik minta supaya diadakan aturan "stand-fast". Kalangan delegasi Republik sendiri mengakui terangan2 bahwa pembijaraan soal2 ini amat sulit oleh karena delegasi Republik mempunyai penasihat militer yang berkuasa.

TRUMAN TAK SETUDJU BANTUAN KEPADA EROPAH DIBATASI

Hari Sabtu pres. Truman berpedato berkenaan dengan pembuakaan Taman Nasional untuk kenangan-kenangan perang dunia jg lalu di Little Rock, demikian Reuters.

La adjukan beberapa fasal esen tiel bagi perdamaian dunia. Sjaraat pertama disebutnja, suatu negara Amerika yang kuat dan makmur yang dapat melandjutkan pemberian bantuan pada Eropah, supaya dengan demikian membangun kembali ekonomij yang sehat.

La njatakan kepertjajaannya bahwa Pakat Atlantik akan diterima tak lama lagi oleh senat Amerika dengan suara terbanyak. Dengan diterimanya pakat tersebut, sebagian besar rasa khawatir akan timbulnja perang yang kini terdapat di Eropah, akan hilang dan tentu akan berakibatkan baik bagi pembangunan perekonomian. Untuk itu perlu sekali diadakan segera penerimaan rentjina pemberian bantuan militer guna memperkuat bangsa2 merdeka. Truman tak setudju usul untuk membatasi bantuan kepada Eropah yang diadjukan kepada parlemen Amerika dan kini sedang di bitjarkan. Achirnja ia mendesak lagi, supaya pakat Atlantik diterima baik didalam bulan ini djuga.

Kesan2 politik di Jogja

Oleh: Seorang pembantu "Waspada" di Jogja.

CEASE FIRE.

A WAL minggu ini kesibukan di Jogja ternjata sekali, seakan-akan semuanya menundjukkan kegelisahan bila taggalnja yang tepat republik kembali ke Jogja. Sudah sebulan lebih orang hanja dapat mengemjam udara merdeka 100% dalam lingkungan tembok Kepatihan sadja, sementara itu insiden penangkapan atas dirinja se kian banjak pemuda akhir bulan yang lalu, menimbulkan perasaan yang lebih gelisah lagi.

Apakah sebenarnya yang akan terdjadi dengan Roem-Royen agreement sekarang ini?

Dalam pers-kongres yang di adakan tanggal 8 Juni yang lalu di Kepatihan oleh Sri Sultan, di antara lain beliau sendiri menjatakan perasaan yang kurang puas dengan djalannja pelaksanaan perundingan ini, oleh karena banjaknja perbuatan2 yang bersifat provocatief.

Pada hari yang belakang2 ini hampir setiap malam kita mendengar tembakan2, kata beliau, tetapi setelah kita selidiki ternjata bahwa dari pihak kita tidak ada serangan apa2. Rupa2nja itu hanja tembakan2 provocatif dari pihak Belanda sendiri guna menakutkan penduduk.

Djika kita perhatikan kegelisahan pihak Belanda dalam mendjalkan procedure peresetujuan baru ini, djuga sebagian besar terasangkut dalam hal cease fire. Banjak sekali alasan2 yang dikemukakan yang seolah-olah menimbulkan ketjuriaan, kalau2 Republik me rusakkan peresetujuan yang telah tertjapai. Pada hal sampai saat yang paling akhir sesudah peresetujuan mulai dilaksanaka, Republik tetap menghormati peresetujuan yang telah ada.

Keadaan yang serupa ini sering berulang-ulang, dan sebagai kebiasaan sering Republik terlalu soepel buat menghadapinja. Soal cease fire ini selalu ditekankan kepada Republik, pada hal tekanan itu tidak pada tempatnja. Kepertjajaan Republik selalu diobrak-abrik oleh Belanda sendiri dengan perbuatan yang njata2 menjolok mata rakjat.

Herangkah kita kalau cease fire ini djuga diterima dengan perasaan "hambur" oleh orang2 Republik dilingkuangan kota Jogja?

Disekitar kota Jogja, gerakan2 kita masih tetap waspada, bimbang ragu dengan sikap Belanda yang menjtirigakan ini. Sebab pengalaman sudah tjukup dengan Belanda selama tiga tahun ini. Hanja sekarang seluruh gerakan mematuhi apa yang dilaksanakan dengan peresetujuan baru ini, tetapi dengan belum berarti akan mintaditulan sadja dengan kemauan2 Belanda. Dalam hal ini ternjata Sri Sultan Hamangku Buwono, banjak berusaha mendjaga kehormatan Republik dengan tidak menjerahkan sadja apa yang diminta oleh Belanda. Oleh karena sikap Republik

yang fair membela haknja dalam menentukan status ini, sekarang pihak Belanda banjak memprovocier dan menuduh yang Republik tidak akan dapat memelihara keamanan. Ribuan penduduk diangkut kembali ketempat asalnja, diktakan itu adalah pengungsi2 yang tidak akan terdjamin keselamatannya di Jogja oleh Republik. (Landjutan ke halaman 3)

AS DAN KOMUNIS

Dari Nanking AFP kabarkan, ambasadur Amerika Stuart berangkat dari Nanking ke Shanghai untuk mempelajari keadaan kota itu. Mungkin dalam tiga hari Stuart kembali ke Nanking. Beberapa kalangan beranggapan, bahwa lapuran2 Stuart tentang keadaan di Shanghai akan sangat mempengaruhi keputusan pem. Amerika, mengenai sikapadnja kemungkinan untuk mengaku pimpinan komunis di Tiongkok.

Bekot semua badan2 geredja (Menurut "UIP" dari Praha, de wan biskop Tjekoslovakija me merintahkan, spj boikot semua badan2 geredja pemerintah.

Sedang "diperdjuaan" siaran RRI keluar negeri Antara delegasi Rep-Bld didepan KPBBI

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Jogja

Apakah siaran luar negeri Radio Republik Indonesia boleh diteruskan hilamana pemerintah sudah kembali, masih dalam pembijaraan dan sedang "diperdjuaan" antara kedua delegasi didepan KPBBI, demikian seorang pembesar Republik.

Kalangan Republik berpendapat bahwa status penjaran harus kembal seperti sebelum 19 Desember; sebaliknya menurut pendirian Belanda, Republik hanja boleh mengusahakan siaran dalam negeri. Pemantjaran akan diserahkan kembali pada Republik bertenaga enam ratus watt dan menurut ahli Republik kapasiti

telitnja mudah dinaikkan djadi satu kilowatt yang tjukup untuk melangkah keluar Indonesia. Hingga aksi militer kedua Radio Republik menje langgarakan siaran kesegala penjuru dunia luar dalam enam bahasa. Se mendjak itu telah ada djuga seniman musik yang menjatakan njanjan pada kementerian penerangan untuk bekerja nanti.

Rakjat Pasundan minta supaya TNI tetap di-kantong2

Hanja TNI jg dapat menghadapi gerakan2 liar

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Menurut kabar2 yang dapat diterima menjatakan bahwa rakjat meminta djika nanti sudah diperintahkan hentikan tembak menembak oleh Republik dan Belanda, supaya TNI yang ada dikantong2 dalam daerah Pasundan djangan berangkat ke Jogja. Menurut dugaan permintaan tsb djika nanti TNI meninggalkan kantong2 tsb rakjat akan mendjajadi gelisah, karena kantong2 yang telah kosong itu akan diisi oleh

pasukan2 Darul Islam.

Soal gentjatan sendjata ini dan bersangkutan dengan TNI yang ada di Pasundan menurut keterangan dari kalangan yang mengetahui bahwa soal ini telah dibitjarkan dengan Republik dan Belanda setjara informeel. Mungkin sekali segala sesuatu yang mengenai TNI didasrah Pasundan akan dapat disetudjui oleh Republik. Padahal dalam sidang parlemen jbl diterangkan

oleh menteri dalam negeri Pasundan soal2 tab. dan gentjatan tsb djata akan dibitjarkan setjara formeel, bila BFO telah mendjajadi partaj ketiga dalam perundingan Republik dan Belanda.

Selanjutnja Kalangan nasionalis di Bandung mengemukakan tentang gentjatan sendjata, standfast dan TNI sbb:

Kabar desas desus menjatakan Belanda menghendaki supaya TNI di kantong2, yang telah diisi kembali oleh TNI itu, dapat di-

Hatta pasti tidak djumpa Sjafruddin

Pagi ini Aneta dari Djakarta kabarkan, bahwa Sjafruddin ketua PDRI rupanja tidak berada di Atjeh, demikian diterangkan oleh Mr. Rum pada Minggu malam ketika kembali di Djakarta dari perkundjangan ke Bangka.

Rombongan Hatta yang pergi ke Kutardja untuk menemui Sjafruddin tidak ada berhubungan dengan Sjafruddin ataupun dgn salah seorang anggota pemerintahannya.

Rum mengatak bahwa Hatta berbitjara dengan pembesar2 dan pemimpin2 politik ditempat itu. Rum tidak bisa mendjawab atas pertanyaan2 apakah Kutardja akary dikundjungi kembali atau tempat lain — Sjafruddin katanya sekarang berada djauh dipedalaman Sumatera — atau kah Sjafruddin akan diminta datang ke Bangka.

Rum yang hari ini dengan beberapa anggota delegasi, dan Sultan Jogja akan terbang dengan pesawat komisi PBB menerangkan, bahwa ia mengadakan "perkundjungan keblasaan" untuk memberikan lapuran kepada pemimpin2 Republik. Natsir dan beberapa anggota rombongan Hatta yang tinggal di Bangka turut ke Djakarta sebagaimana djuga Sultan Jogja, demikian Aneta

KETJURANGAN DI DISTRIBUSI MEDAN

Seorang pegawai Distribusi Medan, G. A. de Z, telah ditahan untuk sementara waktu oleh karena dituduh memalsukan surat2 dan mempergunakan surat2 palsu.

Sidang pleno II dari Dewan Kabupaten Semarang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Pada hari Rebo tgl 8-6 Dewan kabupaten Semarang telah mengadakan sidang pleno yang ke II dipendopo kabupaten. Dalam sidang tsb telah diambil keputusan antara lain: a. mengenai anggaran belandja pertama dari Dewan tsb sedjumlah f 135.000 dalam satu tahunnja. b. pengangkatan sdr Moh Singih sebagai ketua Pekerdjaan Umum kabupaten Semarang. c. permintaan kembal perusahaana2 yang sekarang masih dalam tjukal pasyar aer leiding dan bea pe motongan).

Selanjutnja telah disusun djuga panitia Dewan Kabupaten tsb terdiri dari bagian ketata-negeraan, keuang, kemakmuran, tehnik, kesehatan dan pendidikan.

kembali seluruhnja ke Jogja (daerah Republik). Atau Belanda dan Republik masing2 kembali ke markasnja (garnizoen), djika seandainya TNI tidak mempunyai garnizoen yang rupanja akan dapat disediakan oleh Belanda.

Soal pengembalian TNI seluruhnja ke Jogja sukar akan dapat diterima oleh Republik sedangkan kembali ketempatnja masing2 jg merupakan garnizoen inipun susah diterima, karena ini adalah satu pengepungan. Selain dari pada itu harus dipikirkan pula djika ada garnizoen2 jg telah ditentukan sukar sekali hendak pergi ke (Landjutan ke hal. 4 lajur 2)

SURAT „DE BLIJVER“ PADA W A M

Tidak benar sebagian besar golongan Indo hendak tetap memegang kewargaan Bld.nja



SIPAK

„Sin Po“ kutip karangan dari „Sikap“ (terkenal dengan nama madjallah Sjahrir) yang mengatakan sebagai berikut:
„Pemerintah Republik dengan tidak djalani parlementair atau se tjara plebisit telah mengambil tin dakan2 apa sadja atas nama rak-jat“

Kalau betul kutipan ini, si Djoblos pikir „Sikap“ sudah mulai „Sikap“

Harap bagus2 sipaknja, bung. Nanti kedjupa batu kakinja. Kalau batu kerikil bengkaknja masih ketjil.

Tapi kalau batu gede, bisa meng gigil lo!

TULANG

Satu karangan dalam „Siasat“ mempunyai kepala „Daging tidak, ikan tidak“

Si Djoblos bilang: Dapat tulang nja, bisa bikin sup.

Malah lebih enak, djang. Melin tas mertua bisa lupa, lo!

GELANG PAKU GELANG

Satu kawan tanja, kabarnya van Royen mau pulang. Apa tanda bu ruk atau tanda baik.

Si Djoblos tidak lihat tanda bu ruk, sebab pulangnja tidak buru2 seperti Stikker pulang dari Jogja dudu.

Sebab itu masih bisa tarik lagu gelang paku gelang, gelang rama rama. Pulang kita pulang, mau si ang atau lama2, boleh pilih papa mama Wuppi!

SI KISUT.

Putera Soekawati contra A. M. Joekes

Dari Caux-sur-Montreaux „UP“ kabarkan P. Soekawati, putera dari Presiden Indonesia Timur, mengatakan kalau Belan da dan Indonesia mau sepakat dalam azas memperlengkapi keba thinan mereka bisa bekerja ber sama2 buat membina dunia baru. Utjapan ini diperdengarkanja kepada lebih dari 1.000 orang utusan ke konperensi perlengkap an kabathinan yang dilangsung kan di Caux, dan beroleh reaksi yang segera dari A.M. Joekes, Menteri Urusan Sosial Belanda. Menteri Joekes madju kemim bar pembijara dan menondjol kan dirinja ditengah2 orang2 yg menggilingi Soekawati lalu men djabat tangan orang Indonesia itu.

GERAKAN2 MILITER PERANTJIS DI INDO-TJINA.

Menurut sebuah komunike militer Perantjis, dalam minggu yang berachir hari Rebo jbl, oleh tentera Perantjis didarat, laut dan udara, dilakukan gerakan2 dalam suatu daerah yang letaknja 66 km dari Saigon, dalam gera kan mana ada 500 orang Vietnam yang mati dan 130 orang yang di tawan.

Fihak Perantjis antara lain mempergunakan tentera pajung. Pada gerakan itu dihantjarkan instalasi2 dan sejumlah besar alat2 dirampas. Duapuluh tiga pe rahu Vietnam yang sedang me ngangkut alat2 perang ditenge lamkan oleh sebuah kapal perang Perantjis dimuka pantai Annam Tengah

Kalangan yang diberi tahu di Paris menerangkan kepada UP, bahwa menteri2 luar negeri Empat Besar djika mereka akan berpisah, mung kin akan menentukan tgl untuk konperensi jad, yang pada tahun ini akan diadakan di Amerika Serikat

ODM (Onder-district-Militer) Repu bilik.

CHTH Jogja erisis!

Dalam beberapa hari ini Chung Hua Tsung Hul Jogja (Gabungan Perkumpulan Tionghoa) sedang menghadapi erisis, sebab hampir 80% dari pengufus2nja sudah pergi meninggalkan kota Jogja, mengung si karena takut keamanannya ter-gangu. Oleh karena pengufus2nja tidak ada, Consul Tionghoa di Jogja, terpaksa bertindak sendiri untuk tu rug tjampur mengurus perkumpulan itu.

RINTANGAN DARI PERUSAK.

Dr. van Royen telah memberi kan interpiu kepada harian „Mer deka“, dalam mana diterangkan bahwa pengembalian Republik ke Jogja bergantung dengan dua sa-rat. Pertama tentang pengungsian dan kedua tentang rumus (formu le) atau patokan2 yang harus dite tapkan lebih dahulu mengenai „Cease fire“

Dalam interpiu tsb Dr. v. Ro- yen masih tetap optimis, dan dlm tanja djawab selalu menggambar- kan pengharapan2. Pendeknja Dr. van Royen mempunyai satu keisti mewan dibandingkan dengan pem besar Belanda lain, Dr. van Ro- yen lebih suka membawa air dng- ing, dan bukan membawa api ke dalam minjak.

Orang mengatakan, sekeras2 kaum diplomat yang sedang menga dakan perundingan dengan lawan nja, tentu berusaha untuk menam pakkan „kambing“ sebagai peng ganti „harimau“ yang tersimpan di dalam perutnja. Djadi walaupun betul2 ada tertampak sikap2 lunak dalam setiap sepak terdjang van Royen maka hal itu belum bisa me ngurangkan ketjurgiaan selama ke lunakan itu tidak dibuktikan tegas2 dengan perbuatan. Inilah yang sela lu diperingatkan orang pada ketika hendak membicarakan sesuatu da lam persengketaan Indonesia, dja ngan main gembira dan optimis sa dja, djangan mengabaikan ombak2 ketjil, tapi harus senantiasa siap dan waspada.

Peringatan demikian ada djuga benarnya, dan itu pula sebabnja maka „formule“ gentjatan sendja ta yang dikehendaki oleh Dr. van Royen itu tidak demikian mudah mendapatnja, pertama karena pi- hak Republik sudah banjak kali ter kena, kedua karena bukti2 untuk menghilangkan ketjurgiaan terse- but belum terlihat.

Didalam skk. progressif dinegeri Belanda ketjurgiaan yang belum hilang ini telah dirasakan oleh ka- langan yg menghendaki lintjirnja perundingan. Mereka berpendapat ketjurgiaan tersebut harus dihil- langkan dengan djalan menjingkir- kan segala perbuatan keterlaluan (excessen), provokasi, dan lain2 sebagainya.

Dalam suatu induk karangan „De Groene Amsterdammer“ keti ka menjambut pengangkatan tuan Lovink, telah dibitjarkan pan djang lebar segala rintangan yang merupakan obstructie (gangguan) bagi lintjirnja penyelesaian.

Setelah menjitjarkan beberapa feiten (kenyataan2), lalu mingguan Belanda itu menutup tulisannya ten tang tugas pertama yang harus di laksanakan oleh Lovink:

„Wij hopen, dat de heer Lovink de reis naar Java zal ondernemen in de overtuiging, dat het tot zijn eerste en belangrijkste taken be- hoort, de doelpot aan kant te zet- ten en de hele zaak der misstan- den en excessen met die snelheid, duidelijkheid en openlijk te behan- delen, die van een poging tot her- stel van vertrouwen onontbeerlijk zijn.“

Wij hopen voorts, dat eveneens een van de eerste gevolgen van de komst van de heer Lovink zal zijn, dat de sterke militaire invloed in Indonesie wordt uitgetoond. Het is nu eenmaal zo, dat menig hoog militair — en is het in de civiele hiërarchie wel veel beter! — zich blijkbaar moeilijk kan losmaken van een politiek, die nu eenmaal niet meer de politiek is van de huidige regering“.

Harapan kita tuan Lovink yang berangkat ke Djawa itu yakin bah wa tugasnja yang pertama dan ter penting ialah untuk membawa si tawar sidingin yang akan dipergu nakannya setjara sungguh2 bagi menghindarkan dengan setjepat2- nja segala salah mengerti dan keter laluan, jaitu suatu tugas yang men djadi sarat mutlak untuk mentjo ba mengembalikan kepertjajaan2.

Djuga menjadi harapan kita, bahwa salah satu akibat dari kedua tangan tuan Lovink ialah untuk mengekang kuatnja pengaruh mi liter di Indonesia. Sudah njata bah wa kebanyakan militer tinggi — dan apakah dalam tata sipil lebih memuaskan? — agak sukar berle pas diri dari politik yang sudah ti dak menjadi politik pemerintah sekarang“.

Sekian „De Groene Amsterdam mer“, yang didalam susun katanja

Penjesalan Belanda

TERHADAP PERTJOOBAAN BUNUH BU KARNO.

Pihak resmi Belanda telah me njatakan penjesalannya, bahwa meskipun pengawasan diperkuat disekitar tempat-tempat kediaman para pemuka Republik masih sadja pertjooabaan hendak membu- nuh njonja Sukarno dapat dilaku kan.

Gagalnja pertjooabaan ini dipan dang orang sebagai akibatnja pe rëndaan yg seksama oleh para anggota tentera Belanda, oleh mana orang yg hendak mengada kan pertjooabaan pembunuhan itu terkedjut dan tidak dapat melaku kannja dengan sepenuhnya.

Menurut berita2 yang diteri ma di Djakarta ternjata, bahwa granat tangan yg dipergunakan dalam pertjooaba membunuh njo nja Sukarno, adalah bikinan In- donesia. Usaha pembunuhan ini pada umumnya dihubungkan dgn gerakan penjebaran surat2 sele- baran terhadap pemerintah Rep.

Pada hari dilakukan pertjo- baan pembunuhan tersebut telah diketentumkan surat2 sebaran, dimana para pembesar Republik seperti Ir. Sukarno, Drs. M.Hat ta dan Sri Sultan Jogja, serta dju ga para penindjau militer selaka katanja wakil2 negara2 kapita- lis diantjarnja. Akan tetapi kala ngan2 Republik di Jogja berpen- dapat, bahwa usaha pembunuhan ini bukanlah dilakukan oleh pi- hak partaj komunis, akan tetapi oleh Front Demokrasi Rakjat.

Djuga gerakan menjebarkan surat2 sebaran, menurut kala ngan2 Republik tidak dilakukan oleh PKI.

lebih bersifat „mendoa“, tapi be lum bersifat „mendesak“. Itu se- babnja agaknja tuan Lovink seti- banja di Djakarta masih belum me njingsing kengan badjurnja, halma na ternjata dari excessen (keterla- luan) yang belum padam benar2. Begitu djuga dengan provokasi dan hal2 yang menjurgikan se- perti kedjadian dengan gerakan tersembunyi tentang pengungsian ke luar Jogja, tentang pelemparan granaat dipekarangan Bu Karno dan last but not least tentang ke mandjaan kaum Abbas dan Malik, dan sebagainya. Betul hal2 ini ti- dak bisa dibilang perbuatan Belan da, tapi kalau Belanda sendiri ber- giat dan mempunyai kemauan ten tu perbuatan2 tersebut dapat dihin darkan, sehingga tidak seorang a- kan dapat menganggap bahwa perbuatan itu termasuk tindakan menjurgikan.

Pendek kata, kesatnja perundi ngan adalah terselit dalam sebab ini. Dan menurut pendapat kita Dr. van Royen tidak perlu mera sa risau untuk memompakan suatu „formule“ lebih dulu tentang „cease fire“ kepada Republik, asalkan hal2 yang menjurgikan tidak terlihat lagi. „Formule“ gampang sekali, sebab Republik sendiripun ingin gentjatan sendja ta.

Sukarnja hanja karena Repu- blik selalu teringat pengalaman yg sudah lalu, yang membuat ia da- lam menjitjujui „formule“ sekali ini harus tjukup hati2 dan memi- kirkan sedalam2nja.

Kalau diingat bahwa didalam pelaksanaan R-R agreement seka li ini Sukarno-Hatta bukan tidak dikesalkan oleh kaum radikal-repo- lusioner di Republik karena lemah mereka, maka kehatian2 pihak Re- publik itu adalah pada tempatnja.

Mentjari „formule“ sadja tjuk- kup mudahnja. Yang penting ha- rus dipikirkan oleh Dr. van Royen dan djuga oleh tuan Lovink - ka lau betul beliaupun sekemauan de ngan Dr. van Royen, ialah ten- tang tjaranja „formule“ itu diper- gunakan. Dapatkah tjara itu diper- gunakan dengan baik sehingga ti- dak bisa diganggu dan dirintang- lagi oleh kaum perusak?

Inilah kuntjinja, dan tentang so- al ini bukan pada Republik, melain- kan pada Belanda terserah dja wabnja.

Dari itu kelambatan soal ini bu- kan merugikan Republik, melain- kan merugikan Belanda sendiri.

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Djakarta

Indo Partij „De Blijver“ telah mengirim surat kepada Wakil Agung Mahkota, bertanggal 2 Dju ni 1949 dan ditanda tangani oleh Ch. R. le Cotey (ketua) dan L C J H Baumgarten (sekreta ris II). Salinan surat dikirim kepada ketua delegasi Belanda (Dr. J H van Royen), secretaris van staat voor staatkundige her vormingen (Prof. mr. K L J Enthoven), directeur kabinet hoge vertegenwoordiger der kroon (dr. P J Koets), ketua delegasi Indonesia (mr. M. Rum) dan ketua BFO (Sultan Hamid II).

Isi surat itu:

- 1. Kawat yang dikirim kepada be berapa pembesar atas nama be berapa perkumpulan yang t e- lah berapat di Djakarta pada tanggal 25 Mai jbl., oleh ke- tua G.N.A. dan het Nationaal Comitee voor recht en veilig- heid, adalah s a n g a t m e n j e s a t k a n.
2. Tidak benar bahwa sebagian besar golongan Indo yang ber- djumlah 250.000 orang, hend- dak tetap memegang kewarga- negaraan Belanda.
3. Sebenarnya adalah, bahwa pa- da sebagian besar golongan In- do itu terdapat suatu perasaan bimbang. Ini adalah akibat sa- ma sekali tidak adanya suatu penerangan yang objektif dan sama sekali tidak adanya pen- didikan dan pemandangan po- litik. Segala itu adalah wari- san perbandingan kolonial, yang tjapnja masih terdapat dengan njata pada golongan itu.
4. Keadaan ini dipergunakan oleh pihak2 tertentu dengan memakai alat2 untuk membe- sar-besarkan perasaan dan me ngalirkan perasaan itu kearah yang tidak baik, sambil menim bul-nimbulkan kesan bahwa perasaan itulah keinginan yg keras dari sebagian besar go- longan Indo.
5. Dengan tegas partai „De Blij- ver“ menerangkan, bahwa se- sunguhnja banjak sekali orang Indo, djika kepada me- reka dibentangkan keadaan yang sebenarnya, tidak akan menjokong aksi2 itu, terlebih

karena sikap demikian akan merusakkan kedudukan mere- ka, dipandang dari sudut apa- pun.

Perbedaan paham dlm Partai Murba Sukarni akan terus berdjung

Djuruwarta Aneta di Jogja mendapat kabar dari sumber yg lajak dipertjaja, bahwa pengurus- „Partai Murba“, yang sa- ngat dipengaruhi oleh Tan Malaka itu, baru2 ini telah mengada kan rapat „disalah satu tempat di keresidenan Jogja“, untuk menen- tukan pendirian partai terhadap keterangan Van Royen-Roem.

Dalam rapat itu ternjata, bahwa golongan ekstreem, yang di pimpin oleh S u k a r n i, tidak mau menerima persetudjuan itu sama sekali dan memutuskan untuk meneruskan perdjungan ge- rilja.

Golongan yang sedang, dipim- pin oleh Dr. Tjipto djuga berpen- dapat, bahwa persetudjuan Van Royen-Roem itu tidak dapat dite rima, tetapi ia mau menjatakan tu djuan dan tjita2 partai dengan me- lalu djalan legal dan parlemen- ter, dengan tidak menjukarkan ke- dudukan pemerintah Republik.

Segolongan ketjil tidak menja- takan suaranya. Diduga, bahwa yg disebutkan terachir ini, akan berdiri dibelakang golongan se- dang itu.

Selanjutnja diterangkan, bah- wa golongan sedang ini kini tel- lah siap untuk kembali ke Jogja- karta.

Beberapa pemimpin Partai Mur- ba, diantaranya Maruto Nitimihar djo — yang djuga mendjadi ang- gota Badan Pekerja KNIP — dan Sajuti Melik, kabarnya masih ditahan di tutupan Jogja.



SUKARNI Dia tidak mau persetudjuan?

DR. VAN ROYEN KEMBALI KENEGERI BELANDA

Setelah Rep. kembali ke Jogja Menjambung berita tentang in- terviu harian „Merdeka“ dengan ketua delegasi Belanda, dr. van Royen, harian tersebut menam- bahkan, bahwa menurut kele- rangan dr. van Royen sendiri ia akan kembali kenegeri Belan- da, dua minggu setelah Republik kembali ke Jogja dan masaalah2 nja telah selesai pula.

RUMAH SAKIT „TREGGI LING“ DIDATANGI GEROM BOLAN.

Malam Selasa yang lalu k.l. pukul 10 rumah sakit umum „Treggiling“ di Purbolinggo te- lah diserang oleh serombongan bersenjata. Tjudybelas pegawai laki2 dan wanita, dan beberapa orang pasien ditjilik oleh mereka itu serta sejumlah obat2an diam bilnja. Djuga seorang dokter In- donesia yang berdiam dikota itu ikut dibawa. Bagaimana nasib me reka itu selanjutnja belum dike- tahui, demikian Aneta Purwo kerto.

DUA GERBONG KERETA API TERLEPAS DARI KEPALANJA

Aneta Salatiga kabarkan, dua gerbong yang paling belakang da- ri kereta api pengungsi yang ber- djalan dari Ambarawa menuju ke Semarang, telah terlepas dari kepalanja didekat Bringin.

Untuk memberitahukan masinis nja penjaga kereta api ketika itu melepaskan beberapa tembakan ke-udara. Sesudah itu kereta api itupun segera pula dimundurkan, dan gerbong2 yang ketinggalan la- lu digandangkan lagi, sehingga perdjalanan itu dapat diteruskan pula.

Serba-serbi dari Jogja

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

Keamanan kita djamin terus, walau konsekwensinja berat. Mengenal pers konperensi yang di adakan oleh Sri Sultan Jogja dengan para wartawan di Jogja, pada tel 8-6 jl. di Kepethan Jogja, djuruwar ta kita dapat kabarkan lagi sbb:

Bellau ada menjatakan: bahwa keadaan perundingan kelihatannja tidak begitu pesat djalannja.

Banjak hal2 yang menjangkut teru tama yang mengenai cease-fire ör- der. Sementara kita „berusaha menjaga keamanan fihak Belanda sering2 djuga melakukan tindakan2 yang bersifat provocatief dan meng gelsahkan rakjat. Pada hari2 bela kangan ini kata bellau, sering sa- ban malam kita mendengar tembakan2. Setelah kita selidiki ternjata dari fihak kita tidak ada tembakan sama sekali.

Rupa2nja itu hanja tembakan2 provocatief belaka dari fihak Belan da guna menakut-nakuti rakjat.

Tentang cease-fire seterusnya Sri Sultan menjatakan bahwa itu kelak dapat dilakukan dengan perintah be- liau dari fihak Republik sedang dari Belanda oleh kolonel van Langen.

Sesudahnja tentera Belanda ber- angkat dari Jogja, keamanan tetap didjamin terus oleh fihak Republik, walaupun bagaimana besar konse- kwensinja yang harus ditanggung. Itulah pertanggungngan djawab Repu- blik dalam pelaksanaan persetudju an ini! kata Sri Sultan.

Sekolah2 disekitar Jogja berdjalan terus.

Walaupun Jogja diduduki oleh ten- tera Belanda, tetapi disekitar kota Jogja sampai sekarang tetap Repu- blik yang berkuasa.

Di Jogja sendiri sekolah tidak di- buka lagi, karena murid2 tidak ada yang masuk.

Tetapi disekitar kota yang diku-asai Republik, sekolah2 tetap berda- lan terus dengan baik.

Demikian djuga pemerintahan te- tap berdjalan terus dibawah pimpi nan lurah2 bersama-sama fihak

Rep. diundang menghadiri konperensi Unesco

Atas usaha pemerintah India, semua negara Asia diundang menghadiri konperensi UNES- CO, badan urusan pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudaja an Perserikatan Bangsa2, konpe- rensi mana akan dilangsungkan

Desakan men-demobilisasi- kan tentera Bld di Indonesia

Pengurus besar gabungan serik- kat2 sekerdja Belanda, baru2 ini telah mengirimkan seputjuk surat kepada dewan menteri, dimana di- desak, supaya pelaksanaan de- mobilisasi pasukan2 Belanda di Indonesia dilakukan setjepat mungkin. Rantjangan yang sudah diumumkan tentang ini, demikian pengurus besar tersebut tadi, da- pat dipegang terus sebagai pedo- man sekurang-kurangnya segera setelah keadaan politik dan ke- amanan kaum militer yang masih harus tinggal di Indonesia membe- rikan suatu kesempatan yang agak baik, maka menurut NVP, jakni- gabungan serikat sekerdja itu, de- mobilisasi tadi harus dilaksana- kan setjara lebih besar lagi.

NVP berpendapat, bahwa hal ini akan memperbaiki perhubun- gan antara negeri Belanda dan In- donesia, memperbaiki keadaan ke- uangan dan djuga memberi perbai- kan pada pasukan2 itu sendiri, de- mikian radio Djakarta.

TJARDA KENEGERI BELANDA

Pada hari Djum'at yang akan datang bekas gubernur djenderal di Indonesia Jhr. Tjarda van Star kenburgh Stachower bersama isteri bellau akan bertolak dengan kapal „Nieuw Amsterdam“ dari New York kenegeri Belanda. Be- liau telah berdiam beberapa wak- tu lamanja di A.S., demikian ra- dio Djakarta.

Paberik tenun Tjimalaka djadi rebutan

Internatio tjampur

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Beberapa bulan berselang mengenai paberik tenun Tjimalaka kepunjaan Djepang, didaerah Sumedang telah dibitjarkan orang setjara ramai, ada kabar2 bahwa paberik tenun tsb. akan dioperkan kepada kaum usahawan dan akan dibeli oleh pemerintah Pasundan, kemudian didjual andi2 kepada raja2 Kabat itu hanja tju kup ramai sebentar sadja; sementara ini tidak begitu kedengaran lagi.

Kesan2 politik di Jogja

(Landjutan dari halaman 1)

Buat kita tentu bukan itu jang soal pokok! Jang pokok ialah, sang gupkah Republik memelihara kea manan atau tidak.

Dan itu sudah berkali2 dinjatakan oleh fihak Republik dengan djaminan!

Apa adakah tuntutan jang lebih berat lagi dari itu, sebagai satu per tanggungan djawab satu negara jang merdeka?

Kalau insiden2 ketjil jang ditja ri2 sebelumnya perintah cease fire diadakan tentu tidak mungkin dan pat dihindarkan sepenuhnya, ditam bah lagi dengan sikap Belanda sen diri jang terlalu banjak mentjurga kan rakjat.

Dan dapatkah pula agaknya n siden2 ketjil dihindarkan, dikala ngan orang2 jang memegang sen djata? Agaknya didunia manapun ditjari tidak akan ada!

Kuntinja cease fire ini seka rang terletak atas sikapnja dan ke djudjurannya Belanda sendiri, ti dak usah ditjari-tjari digang-gang ketjil dalam desa Republik atau dalam tembok Kepatihan Jogja!

Fair play please, gentlemen!

LAGI PNI - MASJUMI

D IANTARA hal2 jang hangat djuga sekarang termasuk jo int-action PNI - Masjumi sebagai jang pernah kita tulis. Sekembali nja Mr. Sujono Hadinoto dari Dja karta, dimana beliau telah mengelu arkan joint-action tersebut bersama Dr. Sukiman, beliau telah dikedjar kedjar oleh para wartawan untuk memperoleh keterangan2 lebih lengkap.

Tidak banjak jang dinjatakan oleh sdr Sujono, selain dari me njatakan, bahwa itu adalah sambun gan dari apa jang sudah pernah dilaksanakan dan ditjapai oleh ke dua partai besar itu selama ini. Dan tentang perskonperensi jang diadakan di Djakarta beliau me njatakan bahwa itu diutamakan bu at pers asing. Dari 19 para warta wan jang hadir adalah 15 orang wartawan dari pers luar negeri.

Kalau kita tidak terburu menang kap dari apa jang sudah dinjatakan oleh sdr Sujono, maka njata lah bahwa maksud joint-action itu adalah untuk memperkokoh blok penjokong Republik, jang dewasa ini dituduh oleh luar negeri sudah agak gajah kedudukannya.

Dengan joint-action itu seka rang ternjata bahwa dua partai jg terbesat tetap memperjuangkan tjita2 Republik dengan tenaga se penuhnja, sekalipun tuduhan dan rintangan bertubi-tubi datangnya. Dengan itu ternjata Republik bu kan berdiri diatas tanah jang gem bur, tetapi mempunyai fundament jang kuat!

Tidak usah bimbang!

MASIH MENGALAMI BEBE RAPA KESUKARAN

D ARI hasil kunjungan bebe rapa orang sub-commissie de legasi Republik 20 djam di Jogja, kita mendapat kesan2 bahwa sam pai sa'at ini djalan perundingan masih mengalami hanja beberapa kesukaran technis dan uitvoering, djadi tidak ada mengenai principe. Terutama jang mengesatkan adalah soal2 keuangan dan cease fire. Tetapi walaupun demikian, dugaan kembalinja Republik dalam bulan ini, tetap ada!

Tentang KMB kita dapat kabar jang itu telah ada persesuaian di mana B.F.O. akan turut sebagai participant (deelnemer). Djadi ka lau KMB membawa kegagalan, B.F.O. tidak dipandang sebagai disputed party (partai jang turut bersengketa) dan tidak akan diba wa rendong dalam pembitjaraan Dewan Keamanan PBB.

Ditinjau sepintas lalu, maka kita sudah dapat mengambil kes an bahwa walaupun B.F.O. dal am KMB akan duduk sebagai deelnemer, namun sifat dan du-

Tapi sekarang soal Tjimalaka tsb. ramai kembali dibitjarkan orang sehingga diusulkan oleh Ekonomische Zaken, djika pabe rik Tjimalaka itu akan dioper ma ka terlebih dulu harus dibentuk sebuah NV. 75% dari kapital NV tsb. diambil oleh pemerintah Pasundan kemudian didjual ber angsur2 pada orang2 Indonesia. Sedangkan modal jang 25% lagi diperuntukkan pada oprichters dari NV itu, dibagi sebagai an dil. Selanjutnja E.Z. mengusul kan pula supaya modal 25% itu dipegang oleh Internatio dan du duk sebagai direksi dalam NV tsb lamanya 5 tahun. Selain dari direksi bangsa Belanda, duduk pula disampingnja djuga sebagai direktur bangsa Indonesia jang akan mendapat didikan. Direksi tsb. dibantu oleh presiden komi saris orang Indonesia dari peme rintah federal, dua anggota dju ga bangsa Indonesia dari peme rintah Pasundan, sedangkan dua anggota lainnja diambil dari pen diri (oprichters) N.V. tsb jang akan ditundjuk oleh direksi. Ala san apa sebabnja diusulkan dem i kian, ialah karena Internatio ada lah dianggap sebagai ahli dalam tekstilindustrie jang besar; ia sanggup pula menjediakan mes in2 jang tidak tjukup di Tjimala ka, jang akan diambil dari mes in2 Internatio jang berada di Garut.

Usul ini oleh bangsa Indonesia tidak dapat diterima alasannja karena bangsa Indonesia telah mempunyai minat besar untuk mengerdjakan paberik tenun Tji malaka itu. Soal inipun telah ber kali2 dibitjarkan dalam parlem en, malah telah masuk beberapa pertanjaan pada parlemen, menja takan supaya dioperi kesempatan pada bangsa Indonesia untuk da pat mengerdjakan satu paberik tenun jang besar. Mengenai tu kang ahli tenun (deskundigheid) disanggupi mengadakan, un tuk bedrijsleiding, atau setidak2 nja akan merdajatkan orang dari luar sebagai technische leiding.

Djika ditinjau dari sudut da gang djusteru dalam 5 tahun ini diharapkan akan didapat keuntu ngan dari pembikinan tekstil. Tentang modal menurut E.Z. di sanggupi oleh orang Indonesia mengadakannya, malahan ada djuga bangsa Indonesia jang me madjukan usul supaya memodal i jang 75% itu. Alhasil supaya pa berik tenun Tjimalaka itu diken dalikan oleh bangsa Indonesia demikian pula memegang direksi nja.

Keterangan lain dari kalangan jg bersangkutan menjatakan, bahwa yervangingswaarde (peng gantian harga) seperti mesin2, gedung dll. dan modal bekerdja adalah sebesar hampir kira2 dua djuta rupiah.

DJEPANG MINTA MAAF ATAS "KEDJAHATAN BESAR" NJA.

Dalam sebuah perundingan umum mempersendjataf kembali moril jang diikuti oleh 31 negeri, utusan Djepang Katayama (pe mimpin sosial demokrat dan per dana menteri Djepang th. 1947) telah meminta maaf atas kedjaha tan besar jang telah dilakukan oleh Djepang terhadap tetangga nja, istimewa terhadap bangsa2 di Timur, ialah Birma, Indonesia, Australia, India dan Malaka demi kian Reuter Montreux.

duknya ada berbeda dengan Re pu blik. Kalau B.F.O. dapat mengu kur bajang2 sepanjang badan, tentulah ia akan dapat geschei den samengaan dengan Republik. Djika sudah demikian, bagaimana pula dengan "orang2" Sumatera jang ribut2 di Medan? Agaknya biarkanlah andjing menggong gong, kafilah lalu.....

SUTARDJO KARTOHADIKU SUMO ADA DI BANDUNG

Sutardjo Kartohadikusumo, ke tua Dewan Pertimbangan Agung Republik baru2 ini tiba dari jog ja di Bandung. Ketika djuruwar ta kita menanjakan maksud apa pergi ke Bandung, Sutardjo men djawab, berhubung dengan kese hatan saja harus meninggalkan Jogja untuk satu bulan lamanja. Menurut dokter harus berada di tempat jang dingin. Kemudian dikatakannya bahwa dia masih tetap sebagai ketua dewan per timbangan Agung Republik sela ma perlop jang mengantikannya ialah Ki Hadjar Dewantoro.

PERTANJAAN2 MOLE- NAAR KEPADA MENTE RI PEPERANGAN

Anggota majelis tinggi tuan Molenaar dari partai Rakjat un tuk Kemerdekaan dan Demokrasi telah memajukan pertanjaan2 tu lis kepada menteri peperangan, apakah pemerintah bermaksud me ngurangi waktu kewadjan dari para opsis kesehatan tjadangan di Indonesia.

Berhubung dengan hal ini, ma ka tuan Molenaar selanjutnja bertanja, apakah untuk hal itu pe merintah bermaksud untuk me mungkinkan pemeriksaan ulangan dari para dokter jang berkewadji ban militer dan jang tidak lulus dalam pemeriksaan sebelum ta hun 1940.

Djika untuk hal ini diperlukan suatu perobahan undang2, maka ditanja selanjutnja, apakah peme rintah bersedia untuk mempertje pat dimajukan rentjana un dang2 itu, berhubung dengan ha ri liburan majelis jang akan da tang, demikian radio Djakarta.

- I K L A N -

MENDONGKOL HATINJA
SUDAH INDRANG MENYERAP BAHAN
SANGKUTAN, SANGKUTAN
DAN BAHAN BAHAN BAHAN
PADA BAHAN BAHAN BAHAN
DIPERUNGKAP DAN
DIPERUNGKAP DAN
DIPERUNGKAP DAN

ARITPANO SALAP DAN PANAU
DIPERUNGKAP DAN
DIPERUNGKAP DAN
DIPERUNGKAP DAN

Distributors :
IMPAC & NURS & Co.
Njo Tjilang Sengstraat 144
TANDJUNGBALAI - Asahan.

- SUPAJA -

Entjik2, tuan2 dan njonja2 pem ang gang Distributie-kaart B I dan B II Jht, agar mendapat kepuasan, ber belandjalah ke:

DISTRIBUTIE TOKO P & D
Djalan Mahkamah no: 19 Medan.
Satu2nja DISTRIBUTIE TOKO jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri. Sedia Distributie Nieuws.
T. H. ABBAS
Beheerder

- TOKO KULIT -

TJOE LIAN TJONG

Luitenantweg 19 - Tel. 435 - MEDAN

Mendjual: KULIT JAVA BOX segala matjam tjap.
KULIT GLASE KAMBING.
KULIT SUEDE KAMBING segala warna.
KULIT ZOO, Lapis, Tapak Sepatu, Paku, Benang dan SEGALA MATJAM BAHAN2 untuk TUKANG SEPATU.

Membeli: Kulit Mentah, KERBAU, LEMBU, KAMBING. BUAJA dan ULAR SAWAH.

Menunggu dengan hormat.

SEDANG DITJITAK

TASAUF MODERN

(Hamka)

HARGA SEKARANG F 9.-

Sudah terbit lain harga Beli banjak dapat korting 25% Segala pesanan diterima dengan pembajaran contoh.

Boleh pesan pada :

M. JUSUF AHMAD
Bukittinggi

PUSTAKA TIMUR
Medan

STELENG KERADJINAN

dan djuga diberi kesempatan MEM BELI barang2 jang diperbuat SEKOLAH PERMULAAN KERADJINAN R.K. DI MEDAN diadkan digedung sekolah tsb KERKSTRAAT No: 2 pada hari :
SELASA 14 JUNI 3 - 6 sore
REBO 15 JUNI 9 - 12 pagi dan 3 - 6 sore
Directrice
Zr. M. M. BROUWERS

LOTERI WANG
100.000
1 Lot B.L.F. Batavia f 12,50
1 Lot N.I.T. Makassar f 11,50
Porto tiap2 lot f 0,50

Penerbit Nasional jang terkenal
Saban bulan mengeluarkan buku baru
AGNI TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

1001

SOAL-SOAL HIDUP HAMKA

Buah tangan HAMKA jang ter simpan, diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknya menjendri dari jg lain. Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah memili kinja. Tidak usah komentar!
H a r g a F 4.95.
Penerbit: "T J E R D A S"
TEBING TINGGI-DELI

Karangan Bunga

Jang Indah Permai
Kundjunglah
"DELI"
Toko Bunga Indonesia
Serdangweg 60 - Tel: 524
- MEDAN -
Pasarstr. 39 - Tel: 23
- K. DJAHE -
Stand Centrale Pasar MEDAN
Pengurus: M. BARUS

Tuan2 Saudagar ?

Belihah
PELIKAT tjap HADJI
Kwaliteit Bagus,
Tjorknja menjenangkan.
TOKO
"TELAGA"
Kesawan No: 27 - Tel: 2065
- MEDAN

Masih menerima murid baru untuk Kursus Bermesin Tulis

Perguruan JUSRA

Martobaweg 32 Kampung Melaju Pomatang Siantar



BERMAKSUDKAH PERUSAHAAN TUAN MEMAKAI "MESIN TULIS" ataupun "MESIN KIRA" JANG PALING MODEL BARU ??? Jang bermaksud kepada Masin2 jang paling Model baru, datanglah berhubung dengan kami ataupun kirim aderes tuan. Kami bersedia buat menguruskan nja guna buat mendapat kebenaran buat membelinja. Dan kami sedia alat2 sekolah dan keperluan kantor2. Serta menerima buat menjilid bu ku2 dan madjallah dan sebagainya.

PERLUKAH TUAN MENAMBAH PENGETAHUAN ???

Atas permintaan langganan2, kami sudah mulai sediakan buku buku baru:

LEMBAGA HIDUP. Oleh HAMKA a f 8.-
TENGGELAMNJA KAPAL VAN DER WYCK. Oleh HAMKA a f 6.50
DIDEPAN PINTU GERBANG. Oleh SURAPATY a f 4.-
TJARA BERORGANISATIE, Oleh M. S. OEMAR a f 2.50
TJARA BERPIDATO, Oleh M. S. OEMAR a f 1.75
TINDJAUAN ISLAM, Oleh Ir. Sukarno a f 3.50
SARINAH dan AKU, Oleh Hr. BANDAHARO a f 1.50
PENUNTUN UNTUK MENDAPAT IDJAZAH SU-PIR. Bahasa Indonesia a f 3.50
KAMUS BAHASA INGGERIS/INDONESIA - INDO- NESIA/INGGERIS. (KESATRIA-VOCABULARY) Format Kantong 12 1/2 x 16 1/2 c.M. a f 7.50
Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10%.
Aturlah pesanan dan perhubungan mulai sekarang kepada :

A. SAMAN Coy.

CENTRALE PASSER P 119 M E D A N - Tel. No: 522



Sambut dengan gembira Bulan Puasa

Dengan Anggur Obat tjap Bulan. Membikin badan sehat dan kuat.

Bisa beli dimana-mana tempat

HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 - 95 - Tel: 1829 - Medan.

Persediaan buku-buku baru JANG TERBIT SEKARANG

- FALSAFAH HIDUP oleh HAMKA a f 10.-
- LEMBAGA HIDUP oleh HAMKA a f 7,50
- TENGGELAMNJA KAPAL VAN DER WIJK. oleh HAMKA a f 6,50
- KAMUS KATA-KATA SULIT, oleh MADONG Lubis a f 7.-
- KEINDAHAN BAHASA INDONESIA (Kesusasteraan) oleh MADONG Lubis a f 4.-
- KURSUS TJEPAT BAHASA INGGERIS, oleh A.M. Pohan a f 4.-
- KAMUS INGGERIS INDONESIA - INDONESIA INGGERIS a f 7,50
- BUKU IBU Untuk pemeliharaan diri dan Anak, oleh Rkj. Dt. Tumenggung a f 3.-
- ADAT SOPAN SANTUN, oleh Rkj. Ch. Sj. Dt. TUMENGGUNG a f 2,50
- PENDIDIKAN DAN KEMADJUAN, oleh: D. J. KUSUMA a f 3,50
- TJITAZ KEMADJUAN, oleh MERAYU SUKMA a f 3.-
- TINDJAUAN ZAMAN, oleh: A. M. KARIM a f 4.-
- SELUK BELUK BAHASA INDONESIA, oleh: SABARUDIN AHMAD a f 5.-
- KISSAH ISRAK DAN MIKRADJ, oleh: L.M. ISA a f 4.-
- PEMIMPIN PUASA, oleh: ALUSTAZ H. A. HALIM HASAN a f 3,50
- BUMI DENGAN TJEKRAWALA, oleh: HASAN F. SURATY a f 3,50
- CHUTBAH HADISAN CHUTBAH DJUM'AT oleh: HADJI ADNAN LUBIS a f 7.-
- ILMU DJIWA MASARAKAT oleh: M. NUH HIDWY a f 2,50
- MENTJARI MUTIARA JG HILANG, oleh SUPOMO a f 4.-
- ANGIN PANTAI SELATAN oleh: DJARNAWI KUSUMA a f 4.-
- MEDAN DIWAKTU MALAM, oleh: S. M. TAUFIK a f 2.-
- RAWANA DAN KEBAJA, oleh: Dena Ardansa a f 2.-
- TJERMIN MENDIDIK SETJARA POPULER, oleh: A.D. RANGKUTI a f 2,75
- KAMUS KATA-KATA POLITIK, oleh A.T. Nast. a f 3.-
- BUKU MASAK-MASAKAN, oleh S. NURSIH SAJUR a f 3.-
- BUKU MASAK-MASAKAN, oleh: Rosmaniar a f 4.-

Aturlah pesanan dari sekaran2 kepada :
PUSTAKA ANDALAS Wilhelminastraat 103 Medan
P.S. Pesanan tiap2 matjam diatas 10 ex. dikorting 25%.

Olah Raga:

MEDAN PUTERA - KOMBI NASI SAJAMBARA (3-2)

Lapangan Djalan Radja kemarin sore merah lagi dengan adanya pertandingan antara kesebelasan „Medan Putera” lawan kombinasi main2 pilihan dari kesebelasan2 yang turut dalam Sajambara Kilat baru2 ini.

Medan Putera pada permainan kemarin, sesungguhnya mempunyai mutu lebih tinggi dan menang dengan stand 3-2, sukar djuga mengalahkan Kombinasi.

Betapun hebatnya penjerangan mereka, tapi keseleo2 saja dan dapat dihindari oleh barisan belakang Kombinasi. Sebaliknya penjerangan Kombinasi tjukup pula meletihkan Medan Putera, hingga Amir Hassan (half-kanan) dalam satu pergulatan, tersungkur dengan memeluk bola. Wasit menghukum dengan penalti karena terjatuh didalam garis back. Foo Chong menjetak (1-0).

Kemudian Medan Putera mendahsutkan serangannya, namun begitu2 djuga, kandas pada A Teng. Beberapa menit hampir djedah. T. T. Tok (kiri luar) sebaik dapat bola dari tengah, segera mengirimi pada Foo Chong yang sudah bersedia dimuka Dachrun dengan tjolokkannya kedjalah (2-0).

Sesudah djedah bola berat saja ke Kombinasi. Ber-kali2 Medan Putera dapat kesempatan tapi gagal dan keseleo. Kesudahan2 goal didapatkan dengan penalti dan goal yang ketiga ditjetak oleh T. Jusuf (kiri luar) sesudah bersusah payah diwaktu hampir habis.

Pertandingan diawasi oleh Mochtar dan susunan kedua pihak dari kanan kekiri sbb:

Medan Putera: Dachrun; Rasjid, Gus Ramlan; Mochtar, Efdendi, Amir Hassan; T. Razali, Gurdy, Ramli, Chairuddin, T. Jusuf.

Kombinasi: A. Teng (T. Pura); A. Sai (T. Pura), S. S. Thian (Black & White); Bujung R (Madju Perbaungan), Law Yong (Bl. & W.), Rahman (Madju Bindjai); Fadil (Batang Kuwis), Hanafi (Madju Bindjai), Foo Chong (T. Morawa), Wahid (Senembah), T. T. Tok (Bl. & White).

Akibat2 rusak kaki sebelum djedah, S. S. Thian digantikan oleh U. Thian Ho dan sesudah djedah Rasjid digantikan oleh Yu suf.

Sebagai pertandingan pendahuluan, Black & White kelas II dapat mengalahkan Medan Putera kelas II dengan 2-0.

BULU TANGKIS (BADMINTON) DI MEDAN

Pada tanggal 11-6-49, hari Sabtu sore mulai djam 6½ WR telah berlangsung pertandingan antara Hwa Kong Badm. Club dengan pengembar2 bulu tangkis dari Kombinasi T. Balai dan Kisanan, di Court Balistraat Medan, terdiri dari 5 pasang Double dan 4 pasang Single, yang sesudah dengan 9-0 buat kemenangan Hwa Kong.

Pertandingan berdjalan dgn seru, dengan dipersaksikan oleh beratus2 penggemar dari seluruh podjok kota Medan. T. Balai dan Kisanan keluar dengan pema in2 yg sudah disaring dan bergiat betul buat mempertahankan namanja, tetapi Hwa Kong demikian pula. Dari djalannya permainan, terjatuh T. Balai dan Kisanan kurang tjepat, kurang taktik, lebih banyak bertahan dan menjerang, sehingga hampir tak ada kesempatan untuk mendapat point. Sebaliknya Hwa Kong menunjukkan permainan tjepat dan djuga taktiknya lebih banyak menjerang dari pada bertahan.

Begitupun dari servisnja (bola permulaan dipukul) bagus sekali, sehingga itulah banjak sekali menjatuhkan T. Balai.

Selanjutnja, pada hari Minggu sore telah berlangsung pula pertandingan Ramona Badm. Club dengan Deli Spoor Badm. Club, dicour: Saentisweg Medan, dengan 7-0 buat kemenangan R.B.C.

Permainan yg terdiri dari 4 Double dan 3 Single ini tjukup

Andjuran kompromi buat pemogok Berlin

Pertikaian gadji tentang mata uang

Pemimpin2 dari buruh2 kereta api yang mogok di Berlin telah menolak iktiar negeri2 Barat buat menyelesaikan pemogokan mereka yang sudah berdjalan 23 hari; tetapi mereka bersedia menjampaikan soal itu ke hadapan pemogok2 yang 15.000 orang itu dalam satu referendum (undian suara). Undian itu akan dilangsungkan pada hari Selasa. Demikianlah diputuskan oleh badan pengelola „UGO”, sarekat buruh bukan komunis, yang bersidang dalam rapat bertutup sesudah 600 orang wakil dari buruh2 itu menjemoohtawaran berkompromi dari Soviet.

RAKJAT PASUNDAN MIN-TA SUPAJA TNI TETAP DI KANTONG2

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 5) garis pertahanan yang terdekak, karena kurang alat2 pengangkut (transport), sedangkan pihak Belanda soal transport ini mudah sekali diperolehnya.

Menurut keterangan yang belum dapat dipastikan kebenarannya, salah satu pasal statement Roem-Royen menjatakan bahwa daerah2 yang masih didjalahkan oleh Republik digunung2 masih dibawah kekuasaan Republik. Keterangan tersebut menjatakan jg oleh Belanda dianggap daerah2 yang dapat dipatroli olehnja adalah dibawah kekuasaan mereka. Dengan demikian praktis Belanda dapat menguasai seluruh Indonesia karena mereka tjukup mempunyai alat2 ditambah pula dengan pesawat2 terbang dan pasukan2 pajung.

Sementara itu dapat dikemukakan disini bahwa didaerah Pasundan kini njata hanya TNI yang dapat menghadapi gerakan2 liar jg dikemukakan oleh ideologie ekstrem kiri yang sangat kuat. Oleh karena itu terdengar kabar, kalangn2 terkemuka di Pasundan menghendaki supaya antara Republik dan Pasundan dapat mengadakan satu „agreement”, sehingga TNI diperbantukan pada Pasundan, dengan perdjandjian organisasi dan putjuk pimpinan TNI tetap ada ditangan Republik dan perbekalan akan dapat diurus oleh Pasundan.

Kesimpulan dari ini rupnja Pasundan akan mendesak pada Belanda dengan mendjalkan satu sistim gentjatan senjata dan standfast, sehingga TNI akan di berikan daerah yang luas di Pasundan, dimana mereka akan bertanggung djawab dan dari daerah mana tentera Belanda harus ditarik kembali.

seru dan memuaskan penonton. Dan pada Minggu pagi bertempat di court Kampung Djati diadakan pula pertandingan antara Melati lawan Puri terdiri dari 4 double dan 1 single. Kesudahannja ialah 3-2 untuk Melati. Dari permainan kedua pihak boleh dikatakan sama. Sedianja akan di adakan 2 Single, tapi hudjan menghentikan yang satu lagi.

PERTUNDJUKAN OLAH RAGA K.E.S.

Pada hari Sabtu petang jbl. bertempat dilapangan bola Djalan Radja, murid2 dari Khalsa English School untuk pertama kali sesudah perang telah mengadakan pertundjukan olahraga yang sangat memuaskan. Sebelum perang, sekolah tersebut sering djuga mengadakan perlombaan2 serupa ini yang sngadja diadakannya untuk membangkitkan semangat peladjar. Perlombaan2 pada hari Sabtu itu ber-bagai2 rupa dan semuanya sesuai menurut tingkatan murid2 baik laki2 maupun wanita2. Djuga diberi kesempatan untuk peminat2 dari luaran.

Sebagai extra disadikian hiburan musik dan pengawalan dilakukan oleh pandu2 India. Pertundjukan ini yang dimulai pada djam 2.30 ditutup pada djam 6.30 dengan membagi-bagikan hadiah2.

Diantara hasil2 perlombaan jg besar2 dapat kita tjaket sbb:

Lari 100 yards: Ismail 11 1/10. Estafette ¼ mil: 1. H.B.S. 1.45; 2. K.E.S. 1.48 1/5.

Lari 1 mil: 1. Daliph Singh 5.4; 2. Joseph Touai 5.36.

Lari 880 yards: Partap Singh 2.32 1/5.

Lompat tinggi untuk demonstrasi: H.B.S. (Tan Kian Beng) 1.65 meter.

Lompat tinggi untuk Sekolah: 1. Chang Chia Chen 5 feet.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia Medan” ini2nja diluar tanggungan Pentjetak

Komandan A.S., Britis dan Perantjis meminta kepada pemogok2 agar menerima sadja kompromi itu. Berlin serupa kena blokkade kereta api sedjak pemogokan itu mulai 23 hari yang lalu.

Tawaran berkompromi dari Soviet ialah membajr gadji pemogok2 60 persen dengan uang mark Barat dan Djenderal-brigadir Frank Howley, komandan A.S., menambah tawaran ini dengan mengganti 15 persen dari uang mark Timur dengan uang mark Barat dengan perantaraan pertadbiran kota. Rus djuga menjamin tidak dilakukan pembalasan dendam terhadap yang 15.000 orang tidak mau bekerdja.

Pemogok2 menuntut 100 persen pembajran gadji dalam uang mark Barat, yang berharga 4 kali sebanyak uang Soviet. Walikota Ernest Reuter mengdjurkan supaya pemogok2 menerima sadja tawaran Soviet itu, demikian „UP” Berlin.

Rintangan selapis lepas

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

1. Sebagai dinjatakan didalam resolusi 28 Djan. 1949 dari Dewan Keamanan, pemulihan tidak bersjart dari Pemerintah Hatta-Soekarno hendaklah diselenggarakan. Kalau ditjantelkan sjarat2 diwaktu ini kepada ketentuan2 tersebut, sebagai yang diminta Belanda, adalah akan berarti membenarkan agresi Belanda kepada Republik.

2. Pemerintah Darurat hanya dapat menolong dalam melaksanakan penghentian tembak menembak di Indonesia kalau pradjurit2 Republik dibolehkan memelihara keselamatan dan ketenteraman di daerah2 yang diduduki mereka sekarang. Ini hanya dapat dilakukan segera sesudah Pemerintah Soekarno-Hatta dikembalikan di Jogyakarta oleh Belanda, dengan demikian memulangkan dan mengakui kekuasaannya di Djawa, Sumatera dan pulau2 sekelilingnja, selaras dengan Perdjandjian Lingardjati.

Dengan mengikut tjara ini, pasukan2 Belanda haruslah sesudah itu ditarik dari kedudukan2 mereka yang sekarang berangsur2 didalam satu waktu yang tertentu, atau berbuat begitu sekali gus pada tanggal yang ditentukan. Ini dengan mudah bisa dilakukan oleh Pemerintah Belanda kalau maksudnja sungguh2 ichlas buat memindahkan kedaulatan Belanda kepada bangsa Indonesia.

Penarikan pasukan2 Belanda adalah dipandang penting oleh Republik sebagai pendjaga djangan sampai berulang taktik2 Belanda yang litjik. Pernah mereka tidak dijidik mengambil keuntungan dari tiap2 suasana militer yang baik bagi mereka yang timbul dari perintah berhenti tembak menembak, seperti terbukti dari dua peristiwa yang lampau. Perintah jg pertama dikeluarkan pada 21 Dju li 1947 dan yang kedua pada 19 Desember 1948.

Sjarat tersebut, pada pikiran Pemerintah itu, bisa menjjadi djaminan buat pelaksanaan perintah menghentikan tembak menembak berhubung dengan keadaan2 teknis, seperti disebut dlu.

3. Bila sjarat yang 2 matjam tersebut diatas diselenggarakan oleh Belanda, maka tidak ada lagi alasan bagi Republik buat tidak mau turut didalam muktamar mendja bundar yang diusulkan mereka sesudah dibijarkan prosedur-prosedur antara Belanda dengan Pemerintah Soekarno-Hatta.

Didalam statement PDRI, ber-tanggal 27 Maret 1949 telah dijelaskan bahwa Republik sudi mengadakan pembijaraan2 pendahuluan dengan pemuka2 „federalis” didalam satu konperensi in-ter-Indonesia yang diusulkan NIT.

Prosedur2 dan formalitet2 dari

PENDJADJAHAN DEKAT LENJAP DI ASIA

— Kata Lie.

Sekretaris-umum Trygve Lie dari PBB bitjara dihadapan Kolese Hofstra di New York mengatakan kekalahan yang belum lama selang dari rantjangan Bevin-Sforza tentang bekas djadjan2 Itali di Afrika adalah satu petanda yang dramatis bahwa sekarang ada aliran2 didunia ini jg wadjib diperhatikan, selain dari aliran2 yang diwakili oleh Soviet atau Uni Barat atau Amerika.

Dia melanjutkan bahwa „zaman imperium dan kolonialisme sudah dekat habis di Asia dan rakjatnja sudah mengetahui bahwa PBB adalah sahabat jg kuat dalam mara ke hadapan menjudju persamaan dan kemerdekaan”.

— (U.P.)

SELEKSI PEMIMPIN2 PARTAI BURUH RUMANIA

Politbiro partai buruh Rumania mengumumkan, gerakan pembaruan yang dilakukan diantara para pemimpin partai sekurang telah selesai demikian UP Bukarest.

Dengan gerakan ini anasir2 luar negeri dan musuh2 perdjungan kelas telah dijnjapkan. Nama para pemimpin yang dikeluarkan ini tidak diumumkan.

konperensi tersebut boleh diperbintjangkan kemudian hari bila pertikaian antara Belanda dengan Republik sudah diselesaikan.

Hanya dengan atjara2 ini sebagai dasar baru, resolusi 28 Djanuari dan 23 Maret dari Dewan Keamanan bisa dilaksanakan dengan tidak ada was-was, kuatir atau salah paham timbul diantara partai2 yang bertikai, dan dengan kejakinan penuh dari bangsa Indonesia kepada keichasilan Belanda tentang hadjat yang ditjapkan mereka buat memindahkan kedaulatan kepada bangsa Indonesia.

Sumatera, 5 Mai 1949.

d.t.o. Sjafruddin Prawiranegara

(Menteri Penerangan dari Pemerintah Darurat Republik Indonesia)

Lebih landjut dapat dikabarkan mengenai statement tanggal 5 Mai ini, yang tadi telah disjarkan dengan melalui All India Radio, telah disetujui oleh partai2 di Sumatera yang mengadakan sidjangan pada tanggal 27 Mai jg lalu.

Partai yang menjetujui itu ialah: 1. Partai Sarikat Islam Indonesia, 2. Masjumi, 3. Partai Nasional Indonesia, 4. Partai Komunis Indonesia, 5. Partai Murba Sumatera, 6. Partai Sosialis Indonesia dan 7. Perti.

Menurut keputusan tsb, partai2 menghendaki supaya pertemuannya Soekarno cs. dengan Sjafruddin cs. dilangsungkan dalam tempo setjepat2nja.

INDIA BUKA PANGKALAN LAUT DAN UDARA DI COCHIN

Di New Delhi diumumkan, bahwa perundingan tentang pembukaan sebuah pangkalan angkatan laut dan udara India di Cochin telah selesai dengan membawa hasil baik.

Pangkalan tsb mungkin dipakai pada akhir tahun jgd., demikian AFP dari New Delhi.

ISRAEL—SJARQIL ARDAN TERIMA USUL PBB

Dari Tel Aviv AFP kabarkan pemerintah Israel dan Sjarqil Ardand menjetujui usul kepala staf komisi PBB — Riley — untuk mengadakan perundingan di gedung pemerintah Baitul Mukadis tentang pendudukan tsb oleh pasukan Israel.

SJAH IRAN AKAN MENGUNDJUNGI PAKISTAN

Sjah Iran terima baik undang-an Liaquat Ali Khan untuk menjundjungi Pakistan, demikian diumumkan oleh pihak resmi. Tanggal kondjungan belum diumumkan, demikian AFP dari Teheran.

7000 pengangguran di Bandung

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Bandung

Surat Kiriman

Buku „TINDJAUAN ZAMAN” Tidak sama dengan yang aslinja.

Dengan penuh minat saja membaca buku „Tindjauan Zaman” yang disusun oleh A.M. Karim dan diterbitkan Salfur, U. A. Medan. Sesudah saja baca saja sesuaikan dengan karangan aslinja dari mana tulisan dikutip. Saja jang ada pada saja tjuma Minami no 3 th IV dan Semangat Islam no: 11-12 th 1945, ternyata banjak perubahannya dari madjallah tempat tulisan itu dikutip.

Karangan H.A. Salim yang berke-pala „Adjaran Riwayat dan agama” dipotong kira2 15 centi meter, tetapi jang paling banjak dipotong dan berobah karangan Dr. M. Amir jang berke-pala „Rasa kebangsaan” kalau dikumpulkan hampir sepertiga dari karangan aslinja. Bukan tidak mungkin karangan2 Drs M. Hatta, Mr. Jamin dan Prof Supomo menja-lami „gunking Ingeris” sijenjusun, tetapi sajanj „Minami” jang memuat tulisan itu tidak ada pada saja.

Saja tidak tahu apakah tulisan jg dipotong itu telah disetujui penulisanja atau tidak, tetapi njata perbuatan sematjam ini sangat menjjerkakan, terutama dari sipembell dan sipembatja jang menjangka tulisan atau karangan2 itu asli sebagaimana jang dituliskan para pemim-pinnja, pada hal jang sebenarnya telah berobah dari jang selengkapnja.

Akan tetapi dikatakan „terlupa” tidak mungkin sebab telah 2X ditjaket dan akan dikatakan lantaran takut tidak masuk akal sebab sipenu-lisnja bukan anak kemaren dalam soal pertanggungjaban djawab dalam setiap tindakannya.

Apalagi karangan2 itu berdasar ilmu dan pengetahuan melulu. Perbuatan memotong-motong tulisan dari jang aslinja walaupun bagaimana tetap menjjerkakan, ketjuali agaknya bagi sipenjusun dan sipenerbit, M.K. Djusni.

P.S. Kalau perlu saja bersedia menjelaskan mana2 bahagian jg dipotong itu.

PASUKAN2 LIAR TIONGKOK MENDUDUKI PAOSHAN.

Pasukan2 liar Tiongkok bukan komunis hari Sabtu menduduki Paoshan, sebuah kota jang penting sekali dalam arti siasat djajalan Birma dalam propinsi Yunnan, kira2 90 mil dari batas Birma, demikian pengumuman du-ta Tiongkok di Rangoon, dr. Tu Yuan Tan jang dikutip Reuter Rangoon.

Lebih landjut dr. Tu menerangkan, bahwa djalan Birma dikedjajah belah dari Paoshan tidak terganggu. Ia mendapat kabar dari Kunming, bahwa pemerintah daerah propinsi Yunnan akan mengambil tindakan untuk membersihkan daerah itu seluruhnja. Sepanjang pengetahuan dr. Tu, pasukan2 Tionghoa jang menduduki kota itu bukan komunis.

T. V. SOONG DAN H. KUNG AKAN DIADILI

Madjlis dagang Tiongkok di San Francisco menuntut, supaya bekas para menteri, T. V. Soong dan H. Kung menjjadi anggotapemerintah Nasionalis Tiongkok dan kini ada di Amerika dikembalikan kedaerah nasionalis Tiongkok untuk dihadapkan kepengadilan atas tuduhan „menjebakkan djatuhnja Tiongkok”.

Orang menduga, bahwa mandat jang mewakili kepentingan kepentingan import dan export dari China Town di San Francisco bertjita-tjita untuk mengadakan kembali perdagangan dengan Tiongkok dengan djalan memutusan hubungan dengan pemerintah nasionalis dan mengadakan hubungan dengan kaum komunis, demikian ANP.

Dari Makassar Aneta mewartakan, menteri pengadjaran Indonesia Timur telah menetapkan, bahwa disekolah2 AMS akan diadik bagian untuk „voorbereidend hoger onderwijs”.

Jang boleh masuk kekelas satu dari VHO ini, ialah mereka jang mempunyai idjajah penghabisan dari sekolah menengah tjara baru, baik jang memakai bahasa pengantar Indonesia maupun bahasa Belanda. VHO ini mempunyai bagian ilmu pasti, ilmu alam dan sosial ekonomi.

Noot Red: Sebaik kita terima surat kiriman sdr. M. K. Djusni jg diatas ini dan setelah kami perlihtatkan kepada sdr. A. M. Karim maka sdr. itu memberikan djawaban sebagai kami muatkan dibawah ini.

DJAWABAN DARI PENJUSUN sdr. A.M. Karim

1. Dengan terus terang kita akui, memang karangan2 jang ter-muat dalam buku tsb ada jang dipotong dan dirobah susunan kalimatnja. Akan tetapi tidak sampai meng-hilangkan „inti” dan „maksud” si-pengarang semula. Perbuatan ini dilakukannya ialah untuk menjjelaskan dengan keadaan sekarang, jang mana tentu sdr ketahu karangan2 tsb ditulis ketika zaman Djepang. Karena itu penjusun berpendapat ada diantara aslinja jang tidak dapat lagi ditjajakkan dengan masa ini.

2. Buku tsb telah dikirim kepada tuant2 jang tulisanja kita kutip, tetapi hingga saat ini belum ada sesuatu tegoran yang kita terima.

3. Kita heran apa jang sdr maksudkan dengan kata „merugikan” itu.

AWAS BARANG TJURIAN!

U Ek Ting tadi pagi telah dibadapkan kemuka pengadilan, Ia ditjueh telah membeli 50 pasang ban-bereta angin tjap Good Year jang berasal dari barang bongkaran digudang Deli Atjeh.

U Ek Ting bilang tidak tahu, jang barang2 itu berasal dari kedjahatan. Ia mendapat hukuman pertjobaan 6 bulan dalam tempo 1 tahun.

IKLAN

MENGUTJAPKAN TERIMA KASIH

atas tenaga, sumbangan dan segala simpati jg diberikan kepada kami pada perasmian perkawinan anak dan ipar kami

ZAHIDA DJAGIT LUBIS dengan JANSON MUNZIR

Madong Lubis Amir Hamzah dan keluarga.